

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak-anak adalah individu yang Allah SWT perintahkan kepada manusia, untuk situasi ini adalah wali. Mereka sebagai orang tua memiliki tanggung jawab yang besar pada anak-anak mereka kelak di hadapan Allah SWT. Seorang anak diciptakan oleh Allah SWT dengan diberikan bekal potensi yang dapat di kordinasikan oleh orang tua untuk menuju kebaikan ataupun dalam hal apapun. Saat ini menjadi suatu komitmen bagi wali untuk mengeksploitasi sebaik mungkin kekuasaan tersebut dengan cara memanifestasikan ke jalan yang hebat dan benar serta kejalan yang Allah SWT ridhoi dengan cara membiasakan anak sejak kecil untuk berbuat kebaikan, berkata jujur serta menghargai sesama manusia yang Allah SWT ciptakan, serta menghargai tradisi dengan baik supaya anak bisa tumbuh serta berkembang menjadi anak yang berakhlak baik.¹

Satu usaha yang dilakukan untuk bekerja pada kualitas SDM melalui instruksi. Pendidikan merupakan suatu cara yang dilakukan secara nyata dan tersusun sehingga membuat suasan serta proses pembelajaran yang kondusif supaya anak didik dapat menumbuhkan potensi yang dimiliki dirinya dalam hal belajar seperti keagamaan, kepribadian, kecerdasan, keterampilan serta akhlakul karimah yang baik. Berbeda dengan pendidikan yang saat ini menggunakan dengan ada kerjasama dari pertemuan yang berbeda dalam latihan instruktif yang berbeda. Dalam situasi ini orang tua dan guru melakukan kegiatan kolaborasi ini supaya lebih memudahkan anak dalam belajar.

¹ Siti Nur Khalimah, “*Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*”, (Skripsi: IAIN Salatiga), hlm 1

Kolaborasi adalah suatu tindakan dimana terjadi kolaborasi antara orang tua dan guru yang berbeda dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, baik dari pihak dalam maupun pihak luar. Kolaborasi ini juga bisa di selenggarakan di sekolah, perguruan tinggi, komunitas, yang mempunyai pengaruh positif untuk tercapainya suatu pendidikan. Oleh karena itu, kolaborasi adalah kemajuan substansial yang berdampak positif untuk meningkatkan kualitas dar pendidikan.²

Dalam situasi ini kolaborasi dalam ruang lingkup pendidikan sangat di butuhkan. Kolaborasi ini termasuk jumlah yang sangat besar yang terdiri dari sekolah seperti pendidik, siswa, kepek, dll. Tidak bisa kita pungkiri kolaborasi yang paling berpengaruh adalah kolaborasi antara guru dan orang tua. Dalam ruang lingkup keluarga itu sendiri yang paling penting dalam berperan untuk pendidikan adalah wali sebagai orang tua dari siswa.³

Orang tua sebagai bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah, ibu. Merupakan dampak dari sebuah ijab kabul dari perkawinan yang sah yang dapat membentuk satu keluarga. Orang tua memiliki kewajiban yang sangat besar untuk mendidik, mendukung, dan membimbing anak-anak mereka untuk mencapai tahap tertentu untuk menjadikan anak-anak mereka siap dalam kehidupan bersosial.⁴

Peran orang tua sangatlah penting untuk menentukan keberhasilan sesuatu dalam pendidikan dari anak-anak mereka. Peran orang tua serta tanggung jawab sebagai orang tua diantaranya dapat mewujudkan dan membimbing untuk

² Anik Zakariyah,dkk, *Kolaborasi Peran Orangtua dan Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah*, Intizar Vol.26 No.1, Juni 2020, hlm 18

³ Anik Zakariyah,dkk, *Kolaborasi Peran Orangtua dan Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah*, Intizar Vol.26 No.1, Juni 2020, hlm 17

⁴ Efrianus Ruli “ *Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Memndidik Anak*, (Jurnal Edukasi Nounformal), 1 Oktober 2020, hlm 144

mengajarkan kelangsungan anak belajar dirumah disesuaikan dengan program sekolah yang sudah diajarkan selama mereka belajar disekolah. Orang tua merupakan pendidik pertama kali yang melakukan pembelajaran, serta lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Karna disitulah anak melakukan sosialisasi pertama serta melakukan pengenalan alam sekitar dan pola hidup pergaulan yang berlaku sehari-harinya.⁵

Menurut pendapat Khairani pengertian peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya sama. Peran yang dilakukan oleh orang tua dan guru tidak lain untuk mensukseskan pembelajaran yang dilakukan secara formal ataupun secara online. Dengan adanya peran di sini untuk mengharapakan pembelajaran yang efektif serta optimal

Menurut Marsiswati “Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga”. Jadi, tugas yang dimaksud dalam ulasan ini adalah tugas yang utama atau komitmen mendasar yang harus dilakukan oleh wali kepada anak-anak mereka.

Peran dari seorang pendidik dalam sistem pembelajaran ialah variabel penentu yang sangat dominan untuk pendidikan pada umumnya, dengan alasan bahwa guru mengambil bagian penting dalam sistem pembelajaran, di mana sistem pembelajaran adalah pusat dari proses instruktif pada umumnya.⁶ Tugas pendidik secara keseluruhan untuk mendidik dengan titik berat memberikan arah dan memotivasi anak untuk tercapainya suatu tujuan baik dalam jangka pendek

⁵ Ibid. 164

⁶Anik Zakariyah,dkk, *Kolaborasi Peran Orangtua dan Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah*, Intizar Vol.26 No.1, Juni 2020, hlm 18

maupun dalam jangka panjang. Serta untuk membantu perkembangan aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai serta penyesuaian diri.

Karena guru adalah tokoh pendidik profesional dengan mengemban tugas utama yang sangat mulia yaitu mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, dan menilai peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah atas. Pendidik adalah individu yang memberikan informasi kepada siswa. Guru dalam pandangan lokal yaitu individu yang melakukan pelatihan di area-area tertentu, yang didalam hanya terdiri dari organisasi pendidikan formal saja.

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan anak didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kemampuan dan potensi anak tidak berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru. Peranan pendidik adalah kunci bagi sekolah. Tenaga pendidik adalah salah satu pendidik yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas suatu pendidikan dalam pembelajaran. Tugas pendidik adalah mendidik dengan titik berat yang memberikan arahan serta memotivasi untuk mencapai tujuan baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang.

Guru atau pendidik Selain itu sebagai pengganti wali murid selama berada di sekolah harus memberikan kemudahan bagi anak dalam proses belajar siswa, untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan semua kemampuan dan potensi anak. Pendidik juga membimbing anak didik agar bisa mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Di musim pandemi seperti sekarang ini seorang guru selalu memantau berbagai kegiatan yang dilakukan oleh murid, dengan cara berkolaborasi antara guru dan orang tua murid dengan menggunakan

jaringan yang berbasis media sosial contohnya handphone. Tujuannya untuk mendampingi anak supaya bisa tercapai tujuan mereka serta terselesainya tugas-tugas yang diberikan oleh guru dalam pantauan orang tua.

Oleh karena itu tugas guru sangatlah berat, maka pantaslah jika guru mendapat julukan sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Karena gurulah pembangun bangsa dan negara dapat terwujud juga karena seorang guru, maka kebodohan dapat diberantas baik melalui pendidikan formal, kejar paket maupun pendidikan non formal.⁷

Saat ini dari semua jenjang pendidikan telah menerapkan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet sebagai jembatan pertemuan antara peserta didik dan pendidik, serta dilaksanakan tanpa melakukan tatap muka secara langsung, tetapi melakukan dengan platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilakukan secara online.⁸

Dalam pembelajaran daring ini dapat memanfaatkan jaringan web untuk dalam proses pembelajaran berbasis online, siswa memiliki kemampuan beradaptasi sewaktu belajar, mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran berbasis web ini dilengkapi dengan kapasitas masing-masing yang ada di sekolah. Pembelajaran berbasis web dapat memanfaatkan inovasi tingkat

⁷ ibid, hlm.21

⁸ R.Gilang.K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*,(Jawa Tengah; Penerbitlg 2020) hlm.19

lanjut misalnya google study hall, rumah belajar, zoom meeting, konferensi video, telepon, live chat atau kunjungan langsung dan lain-lain.⁹

Kendala selama pembelajaran online learning yaitu anak kurang aktif dan kurang kreatif karena tidak ada sentuhan langsung dari seorang guru atau pendidik. Serta malasnya anak untuk belajar karna anak mengira sekolah itu libur dan kendala bagi wali yang tidak memiliki alat komunikasi yang terhubung ke jaringan internet untuk pembelajaran online seperti handphone serta melemahnya sinyal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan. Peneliti melihat di sekolah TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan ini memiliki kerjasama yang bagus antara peran wali dan pendidik dalam mensukseskan pelajaran daring siswa Paud/Tk, yaitu ketika kita melakukan penelitian saya menjumpai ada beberapa teknik dalam melakukan kolaborasi tersebut diantaranya dengan memanfaatkan buku kontak antara wali dan guru, dan melakukan tatap muka secara berkala dalam pembelajaran daring. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran daring yaitu: metode bermain, metode demonstrasi, metode bercerita, metode bercakap-cakap, dan metode pemberian tugas. Semua metode yang dilakukan di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak selama pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung.¹⁰ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitan yang berjudul **“Kolaborasi Antara Peran Orang Tua dan Guru Dalam Model Pembelajaran di Masa Pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan”**

⁹ Siti Nur Khalimah, “*Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*”, Skripsi, Hlm.22

¹⁰ Observasi, pada tanggal 21 Juli 2021

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil dari pemaparan konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dari pemaparan konteks yang akan menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam pembelajaran di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan?
2. Bagaimanakah proses kolaborasi antara peran orang tua dan guru dalam pembelajaran di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kolaborasi antara peran orang tua dan guru dalam pembelajaran di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pandangan dari fokus penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa peran orang tua dan guru dalam pembelajaran di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan
2. Untuk mengetahui bagaimana proses kolaborasi antara peran orang tua dan guru dalam pembelajaran di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kolaborasi peran antara orang tua dan guru dalam model pembelajaran di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan kolaborasi antaralain yaitu wali dan instruktur untuk pelajaran online pada masa covid-19.

2. Secara praktis

a. Untuk orang tua

Memperluas tugas wali dan rasa tanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan membujuk anak-anaknya agar dalam hal ini dapat mencapai tujuan pembelajaran bahkan dengan pembelajaran internet dan sebagai informasi sehingga tidak hanya memberikan tanggung jawab pelatihan kepada sekolah.

b. Untuk Guru

- 1) Membantu pendidik dalam mengembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa.
- 2) Menanamkan kreatifitas, inovasi, instruktur dalam mengembangkan pembelajaran lebih lanjut.

c. Untuk mahasiswa

- 1) Melalui pembelajaran berbasis web, siswa dapat terus belajar meskipun tidak hadir di ruang belajar. Latihan pembelajaran benar-benar dapat disesuaikan karena dapat diubah sesuai dengan aksebilitas waktu belajar.

- 2) Meningkatkan semangat siswa untuk belajar dengan wali.

d. Untuk sekolah

- 1) Membangun inspirasi untuk menumbuhkan model pembelajaran berbasis web dalam mengembangkan lebih lanjut hasil belajar berkaitan dengan persaingan sekolah.
- 2) Meningkatkan sifat mencari tahu agar menjadi lebih kreatif, inovatif dan efektif

e. Untuk IAIN Madura

Yaitu sebagai tambahan referensi, dan dengan adanya penelitian tentang kolaborasi antara orang tua dan guru pada pembelajaran daring di masa pandemi dengan peran orang tua dan rasa tanggung jawab orang tua dalam pembelajaran daring selama di rumah.

f. Bagi ilmuan / peneliti

Membangun informasi, pemahaman, sebagai pengalaman, dan pengetahuan dalam berkarya sesuai kapasitas penulis.

g. Bagi pembaca

- 1) Sangat diinginkan supaya hasil dari penelitian ini bisa berguna bagi seluruh pembaca, daerah setempat, khususnya individu yang berinvestasi
- 2) Sangat diinginkan Hasil review ini bisa dijadikan semacam perspektif atau referensi untuk memberikan pemahaman dan

informasi tambahan kepada yang baca atau siswa lain yang tertarik untuk mengangkat poin yang sama.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti terdapat beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Kolaborasi

Kolaborasi merupakan salah satu bentuk dari interaksi sosial. Menurut Abdul Syani, kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.¹¹

Sebagaimana dikutip oleh Abdul Syani, Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kolaborasi berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah suatu proses sosial yang paling dasar. Biasanya, kolaborasi melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.¹²

2. Orang Tua

Wali adalah bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah, ibu adalah akibat dari ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Wali memiliki kewajiban untuk mengajar, menopang, dan membimbing anak-anak mereka untuk sampai pada tahap-tahap tertentu

¹¹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 156

¹² Ibid. 159

yang mengarahkan anak-anak untuk dipersiapkan dalam kegiatan publik..¹³

3. Guru

Guru adalah individu yang memberikan informasi kepada siswa. Pendidik dalam pandangan lokal adalah orang-orang yang melakukan pelatihan di tempat-tempat tertentu, tidak benar-benar di lembaga pendidikan formal, melainkan juga di masjid, di tempat ibadah, di rumah, dll.

Menurut N.A. Ametembun dan Djamarah, Pendidik pada umumnya adalah individu yang bertanggung jawab atas pembinaan siswa baik secara terpisah maupun klasikal baik disekolah maupun diluar sekolah. Dengan demikian seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi baik pedagogis, kepribadian, sosial kemasyarakatan maupun profesional. Sebagaimana dikemukakan oleh Wursanto, bahwa guru dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan jabatan fungsional. Jabatan fungsional adalah jabatan yang ditinjau dari segi fungsi yang tidak tampak dalam struktur organisasi.¹⁴

4. Pembelajaran

Hakikat pembelajaran merupakan suatu proses yang meng atur atau suatu proses yang meng organisasikan suatu lingkungan yang ada disekitar penduduk. Sehingga dapat mendorong anak atau peserta didik untuk emlakukan suatu prosese belajar pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai

¹³Efrianus Ruli “ *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*, (Jurnal Edukasi Nonformal), 1 Oktober 2020, Hlm 144

¹⁴Heriansyah “ *Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah*” (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), Vol 1.1, No.1, januari 2008, Hlm 120

proses bimbingan serta bantuan untuk peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.¹⁵

5. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau bisa dikatakan sebagai pembelajaran online adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka langsung dengan peserta didik melainkan dengan menggunakan sebuah alat perantara media yang berbasis online dengan menggunakan SmartPhone yang terhubung dengan jaringan internet.¹⁶

6. Masa Pandemi

Masa pandemi adalah wabah yang telah menyebar ke berbagai Negara, pada umumnya pada umumnya mempengaruhi banyak individu. Sedangkan wabah sebenarnya adalah istilah yang telah digunakan untuk menentukan peningkatan tak terduga dalam jumlah kasus penyakit pada populasi di wilayah tertentu.

Pasalnya, istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingkat infeksi yang signifikan, tetapi hanya menunjukkan tingkat penyebarannya. Karena pandemi Covid-19, ini pertama kali dan dibawa oleh Covid yang sudah ada sejak akhir tahun sebelumnya.¹⁷

7. Proses kolaborasi antara peran orang tua dan guru

Kerjasama atau kolaborasi dalam dunia pendidikan adalah hubungan antara sekolah dan keluarga atau guru dan orang tua dalam

¹⁵ Aprido Pane, Muhammad Darwis Dasopang, “*belajar dan pembelajaran*”, (FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman), Vol.03 No.2, Desember 2017, Hlm 337

¹⁶ Moch Surya Hakim Irwanto, “*Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD* “,(Jurnal JIEES), Vol.1, No.1, Juni 2020, Hlm20

¹⁷ Luh Devi Herliandry,Dkk, “*Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19*”, (Jurnal Teknologi Pendidikan), Vol.22, No.1, April 2020

proses pembelajaran yang dilakukan anaknya yang mana kedua belah pihak saling mengenal, memahami, menghormati dan mendukung satu sama lain, agar mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan dalam proses belajar bagi anak. Dari sebuah kerjasama ini dapat memberi tahu atau menjangkau orang tua murid dan menyadarkan bahwa mereka mempunyai tanggung jawab dan peran dalam proses belajar anak disekolah.¹⁸

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Sebagai acuan referensi serta penalaran pikiran dalam melakukan suatu penelitian. Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Khoirunnisa. Mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri salattiga 2020. Dengan kepala karangan penelitian “pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar pada siswa kelas III B MI AL-ITTIHAAD Citoroso Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 seperti strategi pembelajaran daring serta pencapaian suatu proses hasil belajar anak didik kelas III B MI Al-Ittihad. Fokus penelitian yang perlu di jawab ke pertanyaan penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana strategi yang digunakan saat pembelajaran daring covid-19? Serta

Bagaimana hasil dari pembelajaran daring di masa pandemic covid-19? Dalam penelitian ini peneliti memakai metode kualitatif. Serta sumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah bandrasah, wali kelas, serta dua orang siswa. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data metode pemeriksaan informasi yang digunakan dengan cara mereduksi data, penyusunan serta kategorisasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) pembelajaran daring dilakukan secara online menggunakan penyusunan perencanaan pembelajaran serta pelaksanaan, perencanaanya dengan membuat bahan ajar serta soal evaluasi siswa dengan pelaksanaanya yakni membagiakan bahan ajar serta tugas melalui WAG. Selain itu pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran daring. (2) strategi rencana pembelajaran daring dengan menggunakan pendekatan serta model pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Pendekatan dengan cara menerangkan bahan ajar melalui rekaman vidio dan siswa yang melakukan pembelajarn offline melakukan pembelajaran dengan cara mempelajari bahan ajar yang bersumber dari buku paket atau LKS. (3) perolehan perkembangan pembelajaran siswa menunjukkan bhawa tidak semua siswa dapat melalui pembelajaran daring.¹⁹

2. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Sitti Mawaddeah Huda. Mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sumatera

¹⁹Khoirunnisa, *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI AL-ITTIHAAD Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020)

utara medan 2018. Dengan judul penelitian “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Adapun dengan bertujuan peneliti kerjasama guru dan orang tua penting dilakukan agar terbangun persepsi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran yang akan diberikan. Peneliti ini yang memiliki tujuan agar dapat diketahui: (1) Bentuk kolaborasi baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Hambatan-hambatan yang terjadi dalam kerjasama antara guru dan orang tua. (3) Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar adalah komunikasi yaitu komunikasi formal dan komunikasi non formal. (2) Hambatan-hambatan yang terjadi pada kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (3) Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah: (a) sekolah memberi pelayanan terbaik kepada orang tua siswa (b) sekolah menyamakan persepsi dan nilai-nilai yang ditanamkan sekolah dengan nilai yang diajarkan orang tua dan melakukan komunikasi awal.²⁰

²⁰ Siti Mawaddah Huda, *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018)

3. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Siti Nurul Khaalimah. Mahasiswa pendidik guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2020. Yang berjudul tentang penelitian “ Peranan Orang Tua Dalam suatu Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa dan guru kelas V. pengumpulan data diambil melalui wawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua dan guru kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru dirumah; menyediakan saran dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan

pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar dirumah.²¹

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Khoirunnisa	Pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 sebagai teknik pembelajaran dan hasil belajar di MI Al-ittihad citroso	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran online atau daring dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Saudari Khoirunnisa lebih membahas tentang pembelajaran online pada suatu sekolah MI Al-Ittihad kelas III B, sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang kolaborasi antara peran orang tua dan guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat penting pembelajaran daring di masa pandemi dengan menggunakan strategi pembelajaran serta kolaborasi antara peran orang tua dan guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2.	Siti Mawaddah Huda	Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Sama-sama meneliti tentang kerjasama sama atau kolaborasi orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. sama-sama menggunakan metode penelitian	Saudari Siti Mawaddah Huda lebih membahas tentang kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang menekankan pada kolaborasi antara peran orang tua	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama guru dan orang tua penting dilakukan agar terbangun persepsi yang sama antara sekolah dan orang tua

²¹ Siti Nur Khalimah, "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021", (Skripsi: IAIN Salatiga, 2020)

			kualitatif	dan guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan.	dalam mendukung proses pembelajaran yang akan diberikan.
3.	Sri Nur Khalimah	Peran Orang Tua dalam Pembelajaran online di MI DarulUlum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021	Sama-sama meneliti tentang peran antar orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan kota semarang. sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Saudari Sri Nur Khalimah lebih membahas tentang peran antara orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum sedangkan peneliti melakukan penelitian yang lebih membahas tentang kolaborasi antara peran orang tua dan guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting, serta orang tu memiliki dua peran sekaligus yaitu pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru ketika dirumah.

Dari perbandingan skripsi yang dipaparkan di atas, maka peneliti dalam penelitian judul “kolaborasi antara peran orang tua dan guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi di TK PKK Nyalabu Daya Pamekasan” menyimpulkan kalau penelitian tersebut masih belum diteliti sama sekali.